The Role of Bilingual Flash Card Learning Media in Improving Students' Understanding in Elementary Schools

Ayu Fitria Ningsih[1], Farica Dwi Saputri[2], Oktavia Lisa Hariyani[3], Henis Wahyu Safitri[4], Arif Widagdo[5]
[1,2,3,4,5] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
Email: ayfitningsih@students.unnes.ac.id; faricadwisaputri30@students.unnes.ac.id; octavialisaa444@students.unnes.ac.id; heniswahyu04@students.unnes.ac.id; arifwidagdo@mail.unnes.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana flashcard bilingual dapat digunakan sebagai alat pengajaran untuk membantu siswa sekolah dasar memahami konsep dengan lebih baik. Pendekatan penelitian ini adalah evaluasi literatur menyeluruh yang melihat buku-buku terkait, makalah penelitian, dan publikasi ilmiah. Hasilnya, flashcard bilingual membantu siswa menjadi lebih mahir dalam berbahasa, terutama dalam penguasaan kosakata, pengucapan, dan penyimpanan konten. Flashcard visual dan interaktif dapat meningkatkan motivasi siswa dan mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Banyak penelitian menunjukkan bahwa media ini dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam mengidentifikasi kosakata baku dan tidak baku. Media ini juga berguna untuk mempelajari bahasa-bahasa lain. Selain itu, media ini juga tergolong murah, fleksibel, dan mudah diimplementasikan dalam kelas kecil. Kendati demikian, pemanfaatannya belum merata karena keterbatasan pemahaman dan keterampilan guru dalam mendesain serta menggunakan media tersebut secara optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan dan pendampingan guru agar media pembelajaran flashcard bilingual dapat dimaksimalkan dalam mendukung keberhasilan pembelajaran bahasa di tingkat sekolah dasar.

Keyword: Flashcard Bilingual; Media Pembelajaran; Pemahaman Siswa; Sekolah Dasar

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate how bilingual flashcards can be used as a teaching tool to help elementary school students understand concepts better. The research approach is a comprehensive literature evaluation that looks at related books, research papers, and scientific publications. The results show that bilingual flashcards help students become more proficient in language, especially in vocabulary acquisition, pronunciation, and content retention. Visual and interactive flashcards can increase student motivation and encourage active participation in the learning process. Many studies show that this medium can be used to improve Indonesian language learning, especially in identifying standard and non-standard vocabulary. This medium is also useful for learning other languages. Additionally, this medium is cost-effective, flexible, and easy to implement in small classrooms. However, its utilization remains uneven due to limitations in teachers' understanding and skills in designing and using the medium optimally. Therefore, teacher training and guidance are needed to maximize the use of bilingual flashcards in supporting language learning success at the elementary school level.

Keyword: Bilingual Flashcard; Learning Media; Student Understanding; Elementary School

Corresponding Author:
Ayu Fitria Ningsih,
Universitas Negeri Semarang,
Sekaran, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah 50229, Indonesia
Email: ayfitningsih@students.unnes.ac.id

1. INTRODUCTION

Pendidikan merupakan tahap awal yang penting dalam membentuk karakter dan kemampuan kognitif peserta didik. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran pada tingkat ini sangat dipengaruhi oleh media dan metode yang digunakan oleh pendidik dalam pendekatan pengajaran mereka. Menggunakan sumber belajar

yang tepat dapat secara signifikan meningkatkan proses pendidikan dan membantu siswa dalam memahami mata pelajaran dengan lebih baik.

Metode yang meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui pendidikan bilingual. Bilingualisme secara efektif meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan dua bahasa sebagai media pengajaran. Pengajaran dan pembelajaran terjadi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran bilingual di sekolah dasar dapat diimplementasikan melalui berbagai sumber daya pendidikan, seperti buku cerita bilingual, video, dan materi pembelajaran yang meningkatkan pengalaman belajar mengajar dalam dua bahasa. Menurut (Astriani & Azizah, 2023) Menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran bilingual di sekolah dasar dapat meningkatkan mutu belajar siswa, terutama dalam aspek pemahaman materi dan keterampilan berbahasa. Memasukkan sumber belajar yang menarik dan interaktif, seperti buku cerita bilingual dan aplikasi digital, meningkatkan motivasi siswa dan memfasilitasi pemahaman konseptual yang lebih dalam. Penggunaan media ini dapat membantu siswa terbiasa menggunakan dua bahasa dengan mudah dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Sebagai contoh, program bilingual yang diterapkan di SD Al Uswah Tuban menggunakan berbagai media pembelajaran bilingual untuk mendukung proses belajar mengajar.

Dalam pelaksanaannya, SDIT Al Uswah Tuban menggunakan berbagai media pembelajaran bilingual, seperti flashcard, multimedia interaktif, dan handout tematik, untuk mendukung proses belajar mengajar. Media media ini dirancang untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran dalam dua bahasa Sumartha, A. R. (2024). Flashcard bilingual adalah alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Mariana Menurut Hesti dan Nuryanti (2022), kemampuan menulis siswa sekolah dasar dalam kosakata bahasa Inggris sangat meningkat dengan penggunaan flashcard. Flashcard digital juga telah dibuat untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris. Menurut hasil penelitian, kemampuan berbicara siswa sangat ditingkatkan dengan media ini. Siswa dapat belajar menghubungkan kata-kata antara bahasa ibu dan bahasa asing yang mereka pelajari dengan menggunakan flashcard bilingual. Metode ini mendorong keterlibatan siswa selama proses pembelajaran dan secara bersamaan meningkatkan keterampilan bahasa dan kognitif.

Penggunaan flashcard tidak hanya terbatas pada pembelajaran bahasa Inggris. Menurut Hamidi dan Widiana (2023) Menyatakan Pengembangan media flashcard Brilingual berbasis e-booklet untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia baik dalam kosakata baku maupun non baku. Media ini terbukti bermanfaat untuk meningkatkan tingkat membaca siswa kelas III. Namun demikian, meskipun beberapa penelitian menunjukkan kegunaan flashcard untuk pembelajaran, penggunaannya di sekolah dasar masih di bawah standar. Banyak pendidik yang belum memanfaatkan potensi media ini secara maksimal di dalam kelas. Oleh karena itu, sangat penting untuk menyelidiki potensi flashcard bilingual sebagai alat pendidikan untuk meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar.

Flashcard bilingual secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, sehingga bermanfaat bagi penguasaan bahasa asing dan pembelajaran bahasa Indonesia. Penggunaan media ini tidak hanya meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga turut mendukung pengembangan kemampuan berpikir dan keterampilan literasi secara terpadu. Meski demikian, efektivitas media ini sangat bergantung pada kesiapan pendidik, kecukupan sarana pembelajaran, serta rancangan pembelajaran yang terintegrasi. Oleh sebab itu, diperlukan upaya lanjutan berupa kajian mendalam dan pelatihan profesional bagi guru agar pemanfaatan flashcard bilingual di sekolah dasar dapat terlaksana secara maksimal dan berkelanjutan.

2. RESEARCH METHOD

Studi ini berfokus pada metodologi tinjauan literatur, khususnya penelitian kepustakaan, yang mengharuskan pembuatan ringkasan tertulis berdasarkan artikel-artikel yang bersumber dari jurnal, buku, dan berbagai dokumen. Sumber-sumber ini menyajikan teori dan informasi dari penelitian historis dan kontemporer, yang disusun secara sistematis ke dalam topik atau dokumen yang relevan. Ujian ini mencakup berbagai sumber ilmiah yang relevan, termasuk artikel jurnal, laporan penelitian, dan buku referensi, dengan fokus pada penggunaan media pembelajaran, khususnya flashcard bilingual, di sekolah dasar. Literature review dapat didefinisikan sebagai ulasan, rangkuman, atau pemikiran seorang penulis tentang beberapa karya literatur tentang topik yang dibahas. Menurut Syafnidawaty (2020), sumber pustaka dapat ditemukan melalui internet, seperti artikel, buku, thesis, paper, konferensi, dan laporan. Implementasi media pembelajaran flashcard bilingual dalam meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar. Studi literatur secara sistematis mengumpulkan data melalui pemeriksaan berbagai sumber tertulis. Sumber-sumber ini terdiri dari jurnal ilmiah, buku referensi, laporan penelitian, dan artikel-artikel yang relevan yang berhubungan langsung dengan subjek penelitian. Pendekatan ini dianggap tepat karena dapat memberikan gambaran teoretis yang komprehensif mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap proses belajar siswa, terutama dalam konteks bilingual.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai literatur yang tersedia secara daring maupun cetak, termasuk artikel jurnal nasional terakreditasi, e-book, hasil konferensi, dan dokumen kurikulum. Penelusuran literatur dilakukan dengan mengidentifikasi kata kunci seperti “flashcard bilingual”, “media pembelajaran”, “pemahaman siswa sekolah dasar”, dan “pembelajaran bahasa”. Seluruh sumber yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi, aktualitas, dan kredibilitasnya agar hasil kajian memiliki validitas akademik yang kuat.

Langkah awal dalam proses studi pustaka ini adalah mengidentifikasi berbagai temuan dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan flashcard bilingual di sekolah dasar. Peneliti kemudian mengkategorikan hasil-hasil tersebut berdasarkan tema, seperti efektivitas media visual, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta peningkatan keterampilan bahasa. Dalam prosesnya, peneliti juga membandingkan hasil penelitian dari berbagai penulis untuk memperoleh sintesis informasi yang akurat.

Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha memahami sejauh mana media flashcard bilingual memberikan kontribusi terhadap pembelajaran bahasa, baik dari sisi penguasaan kosakata maupun kemampuan berbahasa siswa secara umum. Selain itu, kajian juga menyoroti faktor-faktor pendukung keberhasilan implementasi media flashcard bilingual, seperti kesiapan guru, ketersediaan sarana pendukung, serta desain media yang menarik dan interaktif. Beberapa literatur menunjukkan bahwa media ini efektif digunakan dalam kelompok kecil dan sangat bergantung pada metode penyampaian yang kreatif oleh guru.

Dengan menggunakan pendekatan studi pustaka, penelitian ini tidak hanya berfokus pada efektivitas media dari satu perspektif saja, tetapi juga mengevaluasi secara menyeluruh konteks implementasi dan tantangan penggunaannya di lingkungan pendidikan dasar. Hasil dari telaah ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi guru dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Istilah media berasal dari bahasa Latin medius yang berarti tengah, perantara, dan pengantar. Media, dengan demikian, berfungsi sebagai penyalur pesan dari pengirim ke penerima (Sadiman, 1993). Media berfungsi sebagai penyalur pesan dari sumber kepada penerima atau audiens. Bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar, materi yang disampaikan sering kali mengandung pesan-pesan instruksional. Pembelajaran adalah upaya sadar yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa dalam memperoleh informasi yang relevan dengan minat dan kebutuhan mereka. Dengan demikian, pembelajaran adalah upaya yang disengaja untuk mengelola sumber daya pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Menurut Hamka (2018), media pembelajaran mencakup sumber daya yang berwujud dan tidak berwujud yang berfungsi sebagai jembatan antara guru dan siswa untuk meningkatkan pemahaman materi pelajaran. Keingintahuan siswa untuk belajar lebih banyak dapat terpancing dengan hal ini. "Media pembelajaran adalah sarana yang menyampaikan pesan atau informasi yang mencakup tujuan pembelajaran" (Hasan, Milawati, Darodjat, Khairani, dan kawan-kawan, 2021).

Media pembelajaran, menurut Zahwa dan Syafi'i (2022), adalah berbagai macam alat yang digunakan untuk menyalurkan informasi atau pesan dalam lingkungan pendidikan. Tujuan dari media pembelajaran adalah untuk membantu guru dalam pekerjaan mereka dan menghubungkan siswa dengan sumber informasi. Media pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan dengan cermat dapat secara efektif memenuhi tujuannya, bahkan tanpa guru. Menurut penelitian (Moto, 2019) dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pendidikan”, Media pendidikan meningkatkan proses belajar mengajar, menumbuhkan semangat belajar siswa, dan meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar. Media pembelajaran mencakup berbagai unsur, seperti benda fisik dan lingkungan sekitar, yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu bagi guru untuk mengkomunikasikan ide atau informasi selama proses pembelajaran. Meningkatkan antusiasme dan minat siswa dalam belajar adalah tujuan utama untuk membantu mereka berhasil secara akademis. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik, maka proses belajar mengajar dapat berjalan secara efisien.

Flashcard adalah salah satu alat pendidikan yang mengandung gambar dan kata-kata yang menyampaikan informasi seperti penjelasan, konsep, dan nama (Fitrianingsih, 2021). Penggunaan flashcard dalam proses belajar dapat menarik minat siswa, sehingga membuat mereka ingin tahu lebih tentang informasi yang ada di dalam kartu tersebut (Aisyah dkk, 2022). Gambar-gambar pada flashcard dapat memberikan rangsangan visual yang mendukung keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar (Julianto, 2019). Hal ini mempermudah belajar anak dan membuat kegiatan belajar menjadi lebih bervariasi.

Flashcard dipandang sebagai alat yang menjadikan proses belajar kata-kata lebih seru dan menyenangkan. Flashcard adalah salah satu jenis alat bantu pembelajaran yang berbentuk kartu berilustrasi,

yang diminati oleh siswa dan bisa dipresentasikan dalam bentuk permainan. Dengan demikian, flashcard merupakan pilihan yang diharapkan mampu memperbaiki kemampuan kosakata siswa, khususnya dalam mendengarkan dan berbicara.

Untuk membantu siswa mengingat atau menemukan informasi yang berhubungan dengan visual di kelas bahasa Inggris, debat ini membahas proposal untuk membuat media langsung dalam bentuk flashcard dua dimensi dengan foto, teks, atau simbol. Proses perencanaan produk yang dilakukan adalah mendesain media flashcard. Ini mencakup pemilihan warna, ukuran kartu, tipe font, pengaturan tata letak, bahan penutup media, dan bentuk kartu. Selain itu, juga digunakan materi ajar utama, misalnya untuk kelas Bahasa Inggris Kelas 3, yakni materi "Menyampaikan Kalimat Sederhana Berpendapat" (suka/tidak suka).

Menurut Azizah (2020: 2-3), cara pemanfaatan media flash card adalah dengan guru menunjukkan kartu kepada murid dan kemudian memberikan penjelasan mengenai isi kartu itu. Febiola (2020: 46-47) menyebutkan bahwa dalam penggunaan media flash card, guru perlu melakukan sejumlah langkah, yakni:

1. Guru menunjukkan kartu dengan gambar yang berisi materi seperti huruf.
2. Guru menyebutkan sebuah kata dan murid-murid mengikutinya.
3. Guru meminta murid untuk memperhatikan simbol huruf yang ada.
4. Guru menurunkan kartu gambar dengan perlahan.
5. Guru melanjutkan dengan huruf yang lain.
6. Setelah guru menyajikan gambar dan kata-kata yang sederhana, pengajar membagi murid ke dalam kelompok kecil untuk bermain permainan. Permainan yang bisa dilakukan misalnya lomba mencari kata atau gambar, lalu memasukkan kartu gambar ke dalam kotak, atau murid dapat berlomba menempelkan kartu gambar di papan tulis di depan kelas sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh pengajar.

Dari sejumlah teori yang ada, bisa disimpulkan bahwa pemanfaatan media flashcard dapat diubah-ubah dengan menerapkan metode permainan atau dengan penjelasan dari guru. Teori tersebut menunjukkan bahwa saat memanfaatkan media flashcard, lebih banyak dilakukan melalui permainan supaya siswa merasa antusias, dan proses belajar menjadi lebih bermakna serta menyenangkan. Dalam metode permainan dengan menggunakan flashcard, guru menyiapkan gambar dan kata yang relevan, tetapi kata-kata tersebut diacak sehingga siswa harus mencari kata yang berkaitan dengan gambar tersebut. Adapun manfaat menggunakan flashcard menurut (Wiweka et al., 2021) yaitu: Siswa dapat memulai perjalanan belajar mereka lebih awal, meningkatkan kemampuan memori, memperbaiki konsentrasi, dan memperluas kosakata dengan cepat.

Berdasarkan proses perancangan dan penggunaan media pembelajaran berupa Flash Card bilingual, diperoleh beberapa hasil penting. Pertama, media tersebut dirancang dengan memperhatikan aspek estetika dan fungsionalitas, seperti pemilihan warna yang menarik, ukuran kartu yang praktis, bentuk huruf yang jelas, serta tata letak yang sistematis. Materi utama yang digunakan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, misalnya pada pembelajaran kalimat sederhana untuk menunjukkan pendapat suka/tidak suka dalam bahasa Inggris dan Indonesia.

Penggunaan media ini dilakukan melalui langkah-langkah interaktif, seperti guru menampilkan kartu kepada siswa, mengucapkan kata atau kalimat, dan meminta siswa untuk mengikuti, memperhatikan lambang huruf, serta menukar posisi kartu secara cepat dan terstruktur. Metode ini mampu membuat siswa aktif dan terlibat langsung dalam kegiatan belajar. Selain itu, media ini terbukti membantu dalam mengembangkan daya ingat siswa terhadap kosakata baru, meningkatkan kemampuan komunikasi dalam bahasa Inggris, dan merangsang keaktifan mereka selama proses pembelajaran (Astuti & Wahyuni, 2024).

Dari segi biaya, media ini juga cukup terjangkau dan praktis digunakan di berbagai suasana belajar. Secara umum, media Flash Card bilingual ini berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa, terutama dalam hal kosakata dan pengucapan, serta memperkuat pemahaman terhadap struktur kalimat sederhana. Sebagai media visual yang interaktif, kartu ini cocok untuk anak usia dini dan pelajar tingkat dasar, karena visualisasi gambar dapat merangsang daya tangkap dan memori jangka panjang siswa. Peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam keberhasilan penggunaan media ini, guru harus mampu memandu kegiatan secara menarik dan menyenangkan agar siswa termotivasi dan aktif.

Beberapa kelebihan flashcard yang dikemukakan oleh (Rohmatin et al., 2023) flashcard memberikan sejumlah manfaat, termasuk: 1) Karena berukuran kartu pos, kartu ini mudah dibawa-bawa. 2) Media ini mudah dibuat dan digunakan, sehingga siswa dapat belajar secara efektif kapan saja. 3) Grafis kartu yang menarik membuat kartu ini mudah diingat. 4) Flashcard juga menginspirasi siswa dan menyediakan lingkungan yang menyenangkan. Meskipun memiliki banyak keunggulan, penggunaan media ini lebih efektif untuk kelompok kecil agar hasilnya optimal. Pengembangan lebih lanjut perlu dilakukan agar media ini dapat diterapkan dalam kelas yang lebih besar dan mampu menjangkau berbagai tingkat kemampuan siswa. Dengan demikian, media Flash Card bilingual terbukti menjadi alat pembelajaran yang mampu berpengaruh, menyenangkan, dan membantu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar bahasa Inggris di tingkat dasar.

4. CONCLUSION

Temuan dari tinjauan literatur menunjukkan bahwa penggunaan flashcard bilingual sebagai alat pembelajaran secara signifikan meningkatkan pemahaman di kalangan siswa sekolah dasar. Media ini secara efektif memperkenalkan dan menguasai kosakata dalam dua bahasa, sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir, daya ingat, dan literasi bahasa siswa secara keseluruhan. Flashcard bilingual dengan desain yang menarik dan konten yang jelas menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan interaktif bagi siswa. Media flashcard bilingual juga dinilai memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena mudah dibuat, praktis digunakan, dan tidak memerlukan teknologi canggih. Selain itu, penggunaannya fleksibel, baik untuk kegiatan klasikal maupun pembelajaran kelompok kecil. Ini menjadi solusi alternatif bagi sekolah yang memiliki keterbatasan fasilitas digital.

Namun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa belum semua sekolah menerapkan media ini secara maksimal. Beberapa kendala seperti kurangnya wawasan guru tentang manfaat flashcard bilingual, keterbatasan waktu dalam pembelajaran, serta kurangnya referensi penggunaan di lapangan menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya kolaboratif antara guru, kepala sekolah, dan penyusun kebijakan pendidikan dalam memberikan ruang inovasi pembelajaran yang lebih luas.

Flashcard bilingual direkomendasikan sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa, dengan mempertimbangkan berbagai faktor. Media ini membutuhkan pengembangan lebih lanjut melalui penelitian berkelanjutan, eksperimen kelas praktis, dan evaluasi empiris terhadap dampaknya untuk memperkuat bukti manfaatnya dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah dasar.

REFERENCES

Aisyah, N., Ridwan, R., Huda, H., Faisol, W., & Muawanah, H. (2022). Effectiveness of Flash Card Media To Improve Early Childhood Hijaiyah Letter Recognition. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3537–3545. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2097

Astriani, L., & Azizah, N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bioptry (Bilingual Pop Up Book Geometry: Bangun Datar). *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1936–1945. https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2192

Astuti, E. B., & Wahyuni, M. (2024). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Hafalan dan Pelafalan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar. *November*, 7467–7480.

Azizah, A. (2020). Pengembangan Media Flashcard dalam Memperkenalkan Keanekaragaman Hayati Tanaman Obat (Skripsi, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Febiola, S., & Yulsyofriend, Y. (2020). Penggunaan Media Flash Card terhadap kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1026–1036.

Fitrianingsih, W. (2021). *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 1442 H/2021 M*.

Hamidi, V. S. P., & Widiana, I. W. (2024). Media Flashcards Trilingual Berbasis E-Booklet untuk Meningkatkan Literasi Bahasa pada Materi Kosakata Baku dan Tidak Baku Bahasa Indonesia di Kelas III Sekolah Dasar. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 4(3).

Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, M., & Indra, I. (2021). *Media pembelajaran*. Tahta Media Group.

Julianto, I. N. L. (2019). Interaktivitas Warna Sebagai Rangsang Visual Pada Ruang Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas 1–3 di Kota Denpasar.

Mariana Hesti, R., & Nuryanti, L. (2022). Efektivitas Media Flashcard Terhadap Keterampilan Menulis Kosakata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 14(1), 69–80. https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol14.iss1.art7

Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28. https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060

Rohmatin, B., Akib, T., & Muhammad, S. (2023). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(3), 44–65.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.

Sumartha, A. R. (2024). Program Bilingual untuk Anak Sekolah Dasar: Langkah Menuju Pendidikan Global. *Al Uswah Tuban*.

Wiweka, I. N. A., Mahadewi, L. P. P., & Suwatra, I. I. W. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Bali Siswa Melalui Multimedia Flashcard Bilingual. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 95–103. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/32074

Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 19(01), 61–78. https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.396